Dinas Kominfo Kini Punya Wewenang Sebagai Wali Data Statistik Sektoral

Rabu, 3 Februari 2021

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Pasuruan kini resmi menjadi Wali Data statistik sektoral, berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Diskominfo bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengumpulkan, memelihara, dan memperbarui data statistik sektoral di Kabupaten Pasuruan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan terintegrasi, sehingga dapat digunakan untuk perencanaan dan pembangunan yang lebih efektif.

Dengan menjadi Wali Data, Diskominfo bertanggung jawab untuk mengelola dan mengintegrasikan data dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pasuruan. Sebelumnya, setiap OPD memiliki bank data sendiri-sendiri, sehingga kesulitan dalam mengumpulkan data secara terpusat. Kini, seluruh data terkumpul di server Diskominfo dan terintegrasi dengan baik, sehingga dapat diakses dengan mudah dan cepat.

BPS berperan sebagai Pembina data dan produsen data dasar, seperti data pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dengan adanya program Satu Data Indonesia, data statistik menjadi lebih akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, data juga lebih mudah diakses dan dibagi pakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan Kode Referensi dan Data Induk.

Program Satu Data Indonesia bertujuan untuk menggabungkan tiga statistik, yaitu statistik dasar, sektoral, dan khusus, menjadi satu kesatuan dalam bentuk sistem statistik nasional. Hal ini diharapkan dapat menghilangkan perbedaan data yang menjadi patokan untuk mengambil kebijakan, seperti pada program bantuan kemanusiaan yang berdasarkan data kependudukan.

Dengan adanya Wali Data dan program Satu Data Indonesia, diharapkan data statistik di Kabupaten Pasuruan akan lebih akurat, terintegrasi, dan mudah diakses. Hal ini akan membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.